

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020

16711060 - RYAN FAHREZA MUNIR

STATION	FEEDBACK
IPM 1 (akut abdomen)	pada pemeriksaan suhu, termometer harus kena kulit jangan hanya menempel di baju, diagnosis sudah betul. untuk rencana tatalaksana yang diedukasikan, diperhatikan kembali bahwa peritonitis merupakan kegawatan abdomen, harus segera ditatalaksana/ dirujuk ke spesialis bedah, tidak boleh rawat jalan
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	Keadaan kegawatdaruratan apakah head to toe? ABC atau CAB dunk... px tambahan sesuai kasus apa ya? alat-alat disiapkan dan gunakan secara benar ya. masih menopang di gigi ya de... syok anafilatik? monitoring cairan pakai apa?
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	E2V1M1 apakah motorik hanya dari ekstremitas saja? pemeriksaan fisik cm GCS langsung HCTS? apakah refleks yg dilakukan cukup sisi kanan saja? ro kepala, DR, ro thorax kardiomegali, knapa angiografi? Dx.gagal jantung ec hipertensi gr3, dd stroke iskemik, stroke hemoragik
IPM 4 (resusitasi cairan)	pemilihan infus set kurang tepat, nomer abbocath juga kurang sesuai untuk kasus syok dewasa. pelajari lebih dalam lagi untuk terapi cairan pada syok dan terai farmakonya ya.termasuk dosis
IPM 5 (muskuloskeletal)	harusnya ganti satung tangan dulu yang barubaru persiapan alat cuci tangan lagi dan gunakan sarung tangan yang baru, bersihkan luka dulu dengan povidone iodine baru di anestesi, kok lukanya tidak ditutup dengan perban? jahitan udah Ok.. Hasil rontgen terdapat pembengkakan? Tulang gimana? normal gak?
IPM 6 (psikiatri)	wahamnya tidak tergal dengan benar, ngomong sendiri itu belum tentu waham, harus digali konteksnya, dx nya skizo tapi koq tx nya utk moodnya?
IPM 7 (infeksi)	anamnesis kurang menanyakan BAB dan BAK; Riwayat kebiasaan kurang digali lebih dalam, jadi belum mengarah ke diagnosis; pemeriksaan fisik lidah, pemeriksaan sklera ikterik tidak dilakukan benar tapi kok minta hasil; pemeriksaan thorak dan abdomen belum dilakukan semua!!, tanda2 dehidrasi tidak dicari; Usulan pemeriksaan benar tapi sama sekali tidak menyampaikan interpretasi; Diagnosis tepat tapi serangkaian pmx fisik tidak tepat dilakukan, Pmx fisik tetap penting ya; Obat antibiotik masih kurang tepat cara pemberiannya; edukasi tidak hanya tentang obat ya